

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Wirawati, 2019) pengendalian kualitas merupakan suatu proses yang harus dilakukan sebelum dimulainya proses produksi, pada saat proses produksi, hingga akhir proses produksi dengan pembuatan produk akhir. Pengendalian kualitas dilakukan tidak hanya untuk menghasilkan hasil berupa produk atau jasa yang memenuhi standar yang diharapkan. Tetapi juga meningkatkan kualitas produk yang belum memenuhi standar yang ditetapkan dan mempertahankan kualitas yang memadai.

CV.Esa Kalen Jaya merupakan anak cabang perusahaan induk manufaktur PT. Esa Kalen Jaya yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi *upper* sepatu sekolah beralamat di Jl.Jombang Temuwulan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang Jawa Timur 61461. Perusahaan ini baru didirikan pada tahun 2022 dengan memproduksi barang setengah jadi yaitu produksi *upper* sepatu dengan bahan material yang dipasok oleh perusahaan induk. Dimana *output* produksi *upper* sepatu yang dihasilkan selanjutnya akan didistribusikan ke perusahaan induk di tiap minggunya untuk dirakit dengan *part* lainnya di perusahaan induk untuk menjadi produk jadi sepatu yang siap dipasarkan ke konsumen. Dengan usia yang terbilang masih sangat muda untuk sebuah perusahaan. CV. Esa Kalen Jaya saat ini masih

memiliki banyak kendala. salah satu kendala yang dihadapi saat ini adalah tidak terkendalinya produk cacat atau *defect* yang dihasilkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan menemukan kecacatan produk sebesar 1.542 pasang sepatu dari total produksi sebesar 12.300 pasang. Kerusakan 1.542 pasang sepatu ini meliputi 189 cacat nyepul, 1109 cacat tidak terjahit, 131 cacat pita miring, dan 113 cacat kerusakan bahan. Kecacatan ini tergolong sangat tinggi karena melebihi harapan standar perusahaan yang diinginkan yaitu sebesar 9% sedangkan kecacatan yang dihasilkan oleh perusahaan mencapai 12,5%. Kegagalan dalam produksi ini tergolong sangat tinggi dan perlu dilakukan perbaikan untuk mengurangi jumlah kecacatan produk pada tiap proses produksi. Pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan saat ini adalah melakukan pemeriksaan pada produk dan melakukan perbaikan ulang produk tanpa mengetahui penyebab terjadinya kecacatan produk.

Untuk mengatasi masalah diatas, diperlukan suatu metode yang tepat untuk mencari akar dari penyebab kecacatan untuk penurunan tingkat kecacatan produk pada perusahaan. Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kecacatan produk dan mengetahui akar penyebab terjadinya kecacatan yaitu dengan menggunakan metode FTA (*fault tree analysis*). Metode FTA (*fault tree analysis*) digunakan karena metode ini merupakan suatu metode analisis yang dapat menganalisa kegagalan sistem dengan cara menganalisis resiko yang berperan terhadap timbulnya suatu kegagalan utama, serta dapat menemukan penyebab terjadinya kecacatan produk pada proses produksi (Wicaksono dkk, 2022).

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menganalisis dan mengidentifikasi penyebab terjadinya kecacatan agar dapat diketahui dan bisa segera diatasi segera mungkin. Metode ini juga diharapkan dapat memberikan usulan perbaikan kualitas akibat faktor penyebab kecacatan produk *upper* sepatu yang ada pada CV. Esa Kalen Jaya Dengan harapan CV. Esa Kalen Jaya II dapat mengimplementasikan metode ini dalam kegiatan proses produksi. Sehingga CV. Esa Kalen Jaya bisa menanggulangi kecacatan dan dapat mengurangi kecacatan produk dengan sesegera mungkin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

" Bagaimana menganalisis faktor penyebab kecacatan produk *upper* Sepatu sekolah dan memberikan usulan perbaikan."

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada produk *upper* sepatu sekolah yang dihasilkan oleh CV. Esa Kalen Jaya.

2. Perbaikan kualitas hanya sebatas rekomendasi perbaikan tidak melakukan implementasi.
3. penelitian hanya dilakukan pada bulan Januari 2024 hingga data terpenuhi.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk menganalisis penyebab kecacatan produk *upper* sepatu sekolah di CV. Esa Kalen Jaya serta memberikan usulan perbaikan kualitas akibat faktor-faktor penyebab kecacatan produk.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Bahan baku dan komponen yang diperlukan untuk proses produksi selalu tersedia.
2. Tenaga kerja yang diamati bekerja secara normal
3. Proses produksi berjalan dengan lancar dan normal.
4. Spesifikasi dari produk *upper* sepatu sekolah dianggap sudah sesuai, sehingga tidak dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diberikan bagi semua pihak adalah sebagai berikut :

a) Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat sebagai referensi untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dibidang pengembangan dan penjaminan mutu kualitas suatu produk.

b) Praktis

sebagai masukan bagi perusahaan guna memahami kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pengembangan dan penjaminan mutu kualitas suatu produk.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori – teori mengenai konsep pengendalian kualitas, serta metode *fault tree analysis* (FTA) yang diperoleh dari buku – buku literatur serta sumber sumber yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pokok bahasan, yaitu lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisa dari permasalahan serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir dan saran atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu berisi tentang saran penelitian yang berguna untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN